

CAPAIAN PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI FASE F (KELAS XI dan XII)
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

- **Rasional**

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman ras, suku bangsa, agama, bahasa, dan tradisi. Keberagaman merupakan ciri dari masyarakat multikultural. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang mengedepankan kesederajatan dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*. Keberagaman bangsa Indonesia merupakan potensi yang dapat digunakan untuk mendorong kemajuan dan pembangunan. Semangat kesederajatan dalam perbedaan menjadi pondasi terpenting dalam hidup berbangsa dan bernegara. Namun, jika perbedaan tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan potensi konflik sosial. Dinamika konflik sosial yang terjadi menjadi keprihatinan yang mendalam. Fenomena tersebut membawa perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Hal tersebut, jika tidak diantisipasi, mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

Kemajuan teknologi mengubah dunia dengan cepat. Situasi sosial memasuki episode masyarakat digital dengan berbagai keunikan dan karakteristiknya. Terbentuknya masyarakat digital menjadi sebuah tantangan kajian sosial dan budaya karena berdampak pada perubahan sosial-budaya dan interaksi sosial. Realitas nyata berubah menjadi realitas maya. Demikian pula dalam interaksi sosial juga mengalami perubahan. Interaksi sosial melewati batas ruang dan waktu yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi. Pada Era digital, beberapa pekerjaan manusia akan digantikan oleh robot, mesin, dan *artificial intelligence*. Namun, di sisi lain, hal tersebut membuka inovasi baru dalam bidang digital. Untuk itu pendidikan akan diarahkan pada kemampuan *soft skill* berupa sikap kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan kemampuan komunikasi serta kolaborasi. Hal ini diperlukan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan warga negara yang lebih baik di tengah arus globalisasi dan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dengan segala kompleksitasnya dan hal-hal yang membentuknya, interaksi sosial dan akibat yang ditimbulkannya, serta perilaku manusia secara kolektif. Salah satu kajian mata pelajaran Sosiologi saat ini adalah perubahan perilaku masyarakat sebagai dampak kemajuan teknologi. Dinamika dalam berinteraksi sosial memungkinkan munculnya berbagai realitas baru dan beragam gejala sosial-budaya yang terjadi dalam masyarakat. Di tengah dinamika sosial yang terus berubah sangat penting bagi peserta didik untuk mengenal identitas diri dan lingkungan sosialnya sehingga dapat menyikapi permasalahan dan perubahan sosial yang timbul di masyarakat secara adaptif dan solutif. Dalam konteks interaksi dengan dinamika kehidupan sosial yang terus berubah, etika sosial berperan penting. Etika sosial membuat tatanan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara lebih teratur dan dapat mengatasi konflik dengan baik. Mata pelajaran Sosiologi dengan pendekatan kontekstual dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berupaya membekali dengan kompetensi dalam bermasyarakat dan berbudaya serta memiliki etika sosial dan sikap kesamaan derajat sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam bingkai profil pelajar Pancasila.

- **Tujuan**

Mata pelajaran Sosiologi bertujuan agar peserta didik:

1. mampu beradaptasi dengan perubahan sosial-budaya;
2. memiliki kesadaran identitas diri dalam hubungan dengan kelompok sosial di lingkungan masyarakat;
3. memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah sosial- budaya atau konflik sosial di masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab;
- dan 4. bekerjasama, melakukan tindakan kolektif memecahkan masalah-masalah sosial, dan membangun kehidupan bermasyarakat.

C. Karakteristik

Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, dinamika sosial, interaksi sosial, dan segala akibat yang ditimbulkannya. Sosiologi penting untuk dipelajari sebagai bekal pengetahuan, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan. Tumbuhnya kesadaran akan identitas diri dalam hubungan dengan kelompok sosial dalam konteks lingkungan masyarakat penting dikembangkan. Demikian pula, kepedulian terhadap masalah-masalah sosial termasuk memahami konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Kemampuan peserta didik sebagaimana ditunjukkan dalam keterampilan sosialnya dalam menjalin kerja sama, melakukan tindakan kolektif memecahkan masalah- masalah sosial-budaya, dan membangun kehidupan sosial sangat diharapkan. Mata pelajaran Sosiologi menekankan kemampuan peserta didik untuk mempraktikkan pengetahuan Sosiologi di kehidupan sosial sebagai individu dalam kelompok sosial beserta permasalahan dan dinamika yang ada di dalamnya. Mata pelajaran Sosiologi ditujukan agar peserta didik dapat berpikir kritis, analitis, adaptif, dan kolaboratif dalam penumbuhan kesadaran individu dan sosial dalam masyarakat yang beragam.

Selain itu, peserta didik juga diharapkan memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan budaya. Hal ini mencerminkan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Apalagi perubahan sosial dan budaya terjadi secara signifikan di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut, dapat dilihat dari fenomena berbagai isu dan masalah sosial-budaya yang sedang terjadi. Fenomena tersebut antara lain, revolusi teknologi, perubahan iklim, keadilan sosial, kesetaraan gender, dan pengaruh budaya asing. Untuk itu, diperlukan kemampuan berpikir sosiologis untuk memahami permasalahan tersebut.

Elemen	Deskripsi
--------	-----------

Pemahaman konsep	<p>Peserta didik mampu memahami berbagai permasalahan sosial, konflik, dan kekerasan yang terjadi di masyarakat. Peserta didik mampu secara kritis, analitis, dan kreatif memberikan pemecahan masalah sosial yang solutif terhadap dinamika kehidupan sosial di tengah masyarakat digital saat ini. Penerapan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial digunakan untuk mewujudkan masyarakat multikultural yang harmonis dan integratif. Peserta didik juga mampu memahami terjadinya perubahan sosial pada kelompok atau komunitas di tengah arus globalisasi dan mampu memberikan solusi terhadap dampak globalisasi dan perkembangan teknologi digital.</p> <p>Peserta didik juga mampu merancang strategi, melakukan dan mengevaluasi kegiatan/projek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal.</p>
Keterampilan Proses	<p>Peserta didik mampu mengamati fenomena sosial di Indonesia dan/atau dunia, serta membuat pertanyaan untuk menggali informasi secara mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi. Selain itu, peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sekunder, melakukan observasi partisipatif dan mendokumentasikan, menganalisis dan menguji keabsahan data, serta menarik simpulan dari informasi yang diperoleh. Kemudian, peserta didik mengomunikasikannya dalam bentuk grafik, infografis, dan/atau tabel.</p> <p>Peserta didik mampu merefleksikan hasil informasi, hasil observasi dan hasil dokumentasi yang diperoleh untuk ekspektasi di masa depan, serta merencanakan penelitian sosial lanjutan pada masyarakat yang lebih luas.</p>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI FASE F (KELAS XI dan XII)
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kelas	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Topik
	<p>Peserta didik mampu memahami berbagai permasalahan sosial, konflik, dan kekerasan yang terjadi di masyarakat. Peserta didik mampu secara kritis, analitis, dan kreatif memberikan pemecahan masalah sosial yang solutif terhadap dinamika kehidupan sosial di tengah masyarakat digital saat ini.</p> <p>Penerapan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial digunakan untuk</p>		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian permasalahan sosial Mengidentifikasi 	

Pemahaman Konsep	<p>mewujudkan masyarakat multikultural yang harmonis dan integratif. Peserta didik juga mampu memahami terjadinya perubahan sosial pada kelompok atau komunitas di tengah arus globalisasi dan mampu memberikan solusi terhadap dampak globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Peserta didik juga mampu merancang strategi, melakukan dan mengevaluasi kegiatan/projek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal.</p>	XI (Sebelas)	<p>mampu memahami berbagai permasalahan sosial di masyarakat</p>	<p>mengidentifikasi factor-faktor penyebab permasalahan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi kan bentuk-bentuk permasalahan sosial 	<p>Masalah social; factor penyebab masalah social; bentuk-bentuk permasalahan sosial</p>
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu secara kritis, analitis, dan kreatif memberikan pemecahan masalah sosial yang solutif terhadap dinamika kehidupan sosial di tengah masyarakat digital; 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak masalah social yang terjadi di masyarakat • Memecahkan masalah social yang solutif terhadap dinamika kehidupan sosial di tengah masyarakat digital 	<p>dampak masalah social; pemecahan masalah sosial</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami berbagai konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat; 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Penyebab konflik social dan kekerasan di masyarakat • Menentukan macam-macam konflik dan kekerasan di masyarakat • Menjelaskan teori konflik social • Menganalisis dampak konflik social dan kekerasan • Menelaah resolusi konflik 	Penyebab konflik social; Macam-macam konflik dan kekerasan; teori konflik social; dampak konflik social dan kekerasan; resolusi konflik
		<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami berbagai Penerapan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial digunakan untuk mewujudkan masyarakat multikultural yang harmonis dan integratif; 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hakekat mobilitas social • Memahami konsep perbedaan social (diferensiasi dan stratifikasi social) • Menganalisis kesetaraan akibat adanya perbedaan social dalam masyarakat multikultural 	Mobilitas social; diferensiasi dan stratifikasi social;

		XII (Dua Belas)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik juga mampu memahami terjadinya perubahan sosial pada kelompok atau komunitas di tengah arus globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami defenisi perubahan social • Mengidentifikasi karakteristik perubahan sosial • Menjelaskan teori-teori perubahan social • Mengklasifikasi kan bentuk-bentuk perubahan social • Menganalisis factor pendorong dan penghambat perubahan social dalam masyarakat • Menganalisis dampak perubahan social dalam kehidupan bermasyarakat 	Perubahan social; karakteristik perubahan social; teori-teori perubahan social; bentuk-bentuk perubahan social; factor pendorong dan penghambat perubahan social; dampak perubahan social
--	--	------------------------	--	---	---

		•	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memberikan solusi terhadap dampak globalisasi dan perkembangan teknologi digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep dasar globalisasi • Mengidentifikasi dampak globalisasi dan perkembangan teknologi digital • Menelaah solusi terhadap dampak globalisasi dan perkembangan teknologi digital 	Konsep dasar globalisasi; dampak globalisasi; solusi terhadap dampak globalisasi
		•	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik juga mampu merancang strategi, melakukan dan mengevaluasi kegiatan/ proyek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang strategi kegiatan proyek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal • Melakukan kegiatan proyek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal • Mengevaluasi kegiatan proyek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal 	pemberdayaan komunitas; kearifan lokal
	Peserta didik mampu mengamati fenomena sosial di Indonesia dan/ atau dunia, serta membuat portofolio				

Keterampilan Proses	<p>membuat pertanyaan untuk menggali informasi secara mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi. Selain itu, peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sekunder, melakukan observasi partisipatif dan mendokumentasikan, menganalisis dan menguji keabsahan data, serta menarik simpulan dari informasi yang diperoleh. Kemudian, peserta didik mengomunikasikannya dalam bentuk grafik, infografis, dan/atau tabel. Peserta didik mampu merefleksikan hasil informasi, hasil observasi dan hasil dokumentasi yang diperoleh untuk ekspektasi di masa depan, serta merencanakan penelitian sosial lanjutan pada masyarakat yang lebih luas.</p>				
---------------------	---	--	--	--	--